

Pelatihan Pembuatan Sabun Buah Pepaya guna Meningkatkan Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19

**Muhammad Haqqi Hidayatullah^{*1}, Ahmad Fauzi², Sandra Dewi Prasetyawati³,
Aldila Susantiningtyastuti⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*e-mail: mhh996@ums.ac.id¹, af585@ums.ac.id², k100210187@student.ums.ac.id³,
k100210191@student.ums.ac.id⁴

Abstrak

Salah satu upaya mencegah penyebaran virus COVID-19 yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan dengan sabun. Pemanfaatan sabun dapat dikombinasikan dengan berbagai zat atau tambahan yang bersifat alamiah. Zat alamiah secara umum memiliki aktivitas sebagai antimikroorganisme baik sebagai anti bakteri maupun anti virus. Salah satu bahan alam yang memiliki aktivitas anti mikroorganisme adalah buah Pepaya. Pepaya merupakan buah yang memiliki banyak manfaat baik sebagai meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil, menambah nafsu makan, antioksidan, tabir surya dan antibakteri dan antiviral. Pepaya memiliki kandungan berbagai komponen yang memiliki manfaat sebagai anti mikroorganisme dan bisa juga untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian pada tanggal pada tanggal 10 Desember 2022 di dusun Salaman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Pengabdian ini bertujuan menunjukkan pentingnya penggunaan sabun pada masa pandemi dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan campuran pepaya. Kegiatan tersebut diikuti oleh 17 orang ibu Dusun Salaman.

Kata kunci: Anti Virus, COVID-19, Cuci Tangan, Pepaya, Sabun

Abstract

Hand washing with soap is one strategy to stop the COVID-19 virus from spreading. Soap can be used in combination with other natural ingredients or mixtures. Natural materials typically possess antimicrobial and antiviral properties against microorganisms. Papaya fruit is one naturally occurring component with anti-microorganism properties. A papaya's health benefits include boosting a pregnant woman's quality of life; it also increases appetite and contains antioxidant, sunblock, antibacterial, and antiviral properties. Papaya has a number of ingredients that are beneficial against microorganisms and can stop COVID-19 from spreading. On December 10, 2022, service is scheduled in Salaman hamlet, Tulung District, Klaten Regency. This program attempts to teach people how to make hand washing soap with a papaya mixture and emphasize the value of using soap during the epidemic. There were seventeen women from Salaman Hamlet present for this activity.

Keywords: Anti-Viral, COVID-19, Hand Washing, Papaya, Soap

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 selama 2 tahun terakhir telah mengubah kehidupan banyak pihak. Virus COVID-19 menyebar begitu cepat dan mendadak. Penyebaran virus COVID-19 yang merupakan virus yang masih baru menimbulkan kekhawatiran pada berbagai kalangan. Terdapat berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Salah satu upaya mencegah persebaran yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan dengan sabun (Putri et al., 2020). Penggunaan sabun dapat mencegah persebaran virus COVID-19 karena memiliki sifat surfaktan yang memiliki gugus polar dan gugus non polar (Soegiantoro et al., 2021). Selain itu, sabun dapat bermanfaat untuk membunuh bakteri dan virus. Sabun membunuh bakteri dan virus dengan mekanisme menganggu penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga lapisan dinding tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel bakteri tersebut (Nurjannah et al., 2022). Pemanfaatan sabun dapat dikombinasikan dengan berbagai zat atau tambahan yang bersifat alamiah. Zat alamiah secara umum memiliki aktivitas sebagai antimikroorganisme baik sebagai anti bakteri maupun anti virus (Iswati et al., 2021). Salah satu bahan alam yang memiliki aktivitas anti mikroorganisme adalah buah Pepaya.

Pepaya merupakan buah yang memiliki banyak manfaat baik sebagai meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil, menambah nafsu makan, antioksidan, tabir surya dan antibakteri dan antiviral (Adel et al., 2022; Altahira et al., 2022; Dwivedi et al., 2020; Fajria, 2016; Marliani et al., 2015). Jumlah pepaya perkebunan pepaya yang ada di desa Salaman yang melimpah sejauh ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Buah pepaya yang ada hanya dimanfaatkan sebagai olahan pangan. Pepaya memiliki kandungan Flavonoid, Alkaloid, Tanin, Saponin, Steroid dan Terpenoid. Komponen dalam pepaya memiliki manfaat sebagai anti mikroorganisme dan bisa juga untuk pencegahan penyebaran COVID-19 (Adel et al., 2022; Prasetya et al., 2018).

Kegiatan mencuci tangan dengan sabun dapat menghilangkan kotoran dan debu secara efektif dalam mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, dan parasit (Saragih, 2019). Perilaku mencuci tangan merupakan kegiatan pencegahan dari berbagai penyakit dengan menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit serta dapat mengurangi mikroorganisme pada tangan. Perlunya pembelajaran mencuci tangan yang baik dan benar untuk meningkatkan kesehatan (Kurniasih, 2020).

Tujuan dari pengabdian ini adalah warga desa Salaman dapat untuk memproduksi sabun untuk penggunaan sendiri untuk mencegah persebaran COVID-19 dan menambah nilai guna bahan buah pepaya agar digunakan selain untuk bahan pangan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi materi terkait pentingnya penggunaan sabun pada masa pandemi dan dilanjutkan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan campuran pepaya.

2.1. Profil Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bermitra dengan ibu-ibu Dasawisma di wilayah Dukuh Salaman RT 04 RW 03, Kelurahan Mundu, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Setidaknya terdapat sekitar 24 orang ibu-ibu yang tergabung dalam Dasawisma tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mitra berpartisipasi dalam pemberian ijin dilaksanakannya kegiatan ini serta menyediakan prasarana yang dibutuhkan seperti peserta dan tempat.

2.2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan sebagai berikut:

2.3. Menyusun Analisis Situasi dan Sosialisasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah survei. Tim mengunjungi tempat mitra untuk mengetahui situasi dan kondisi mitra. Sehingga diperoleh kebutuhan akan pentingnya cuci tangan dan pemanfaatan pepaya yang banyak terdapat di Dusun Salaman. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi oleh perwakilan mitra kepada calon peserta kegiatan.

2.4. Melakukan Studi Pustaka

Berdasarkan hasil survei selanjutkan dilakukan studi pustaka untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan manfaat pepaya dan metode pembuatan sabun dengan campuran pepaya.

2.5. Pelaksanaan kegiatan

Tim pelaksana bersama perwakilan mitra menetukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian. Kegiatan berupa penyuluhan tentang sosialisasi materi terkait pentingnya

penggunaan sabun pada masa pandemi dan dilanjutkan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan campuran pepaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di dusun Salaman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten diawali pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022 dengan tujuan pengenalan tujuan pengabdian dan membahas teknis kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Sosialisasi tersebut dilakukan di salah satu rumah ibu-ibu dusun Salaman dan dihadiri setidaknya 25 orang dengan rentang usia 30 hingga 65 tahun. Acara dibuka pada pukul 14.30 WIB dengan sambutan dari ketua kelompok ibu-ibu dasawisma dusun Salaman, dan selanjutnya diberikan sepenuhnya kepada tim pengabdian masyarakat UMS.

Tim pengabdian UMS memperkenalkan diri satu persatu, kemudian diberikan waktu untuk menjelaskan maksud serta tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini. Tujuan dari kegiatan PkM ini memberdayakan memanfaatkan komoditas yang banyak tersedia di sekitar dan belum banyak dimanfaatkan, memiliki banyak khasiat dan dapat dimanfaatkan sebagai pencegahan diri dari bahaya paparan virus COVID-19.

Tim mengawali dengan memberikan pertanyaan mengenai kepada ibu-ibu tentang bahan alam yang banyak terdapat di daerah sekitar Dusun Salaman. Dari hasil wawancara awal, diperoleh bahwa buah pepaya adalah bahan alam yang banyak terdapat di Dusun Salaman. Buah pepaya selama ini hanya dimanfaatkan sebagai buah konsumsi saja, padahal buah Pepaya memiliki banyak manfaat sebagai antioksidan, anti radang dan anti bakteri.



Gambar 1. Proses Pembuatan Produk Olahan Pepaya

Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama adalah pembuatan produk sabun cair cuci tangan dan cuci piring dari buah pepaya. Buah ini merupakan salah satu potensi alam di Dusun Salaman. Kegiatan tersebut diikuti oleh 17 orang ibu Dusun Salaman. Kegiatan Ibu-ibu dasawisma Dusun Salaman diperkenalkan dengan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun cair. Berikut adalah bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun cair:

- a. 2 Kg Texapon (SLS)
- b. 1 Kg Sodium Sulfat
- c. Camperlan Secukupnya
- d. 20 Liter air
- e. 200 gram Asam Sitrit
- f. Pengawet (opsional)
- g. Parfum Pengaroma
- h. Fisatif secukupnya
- i. Pewarna secukupnya
- j. Pepaya 500 gram

Semua bahan diatas diolah menjadi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Texapon dan sodium sulfat sebagian diaduk rata dalam ember sampai memutih, masukan air sedikit demi sedikit sampai 50% (10 liter). Aduk hingga homogen
- b. Masukan Camperlan dan aduk rata

- c. Masukan lagi sisa air sekitar 30% sedikit demi sedikit aduk perlahan
- d. Haluskan papaya ditambahkan 20% air, diperas kemudian ampas dibuang (ampas bisa digunakan sebagai pupuk)
- e. Masukan asam sitrit dan disusul semua air perasan papaya, aduk hingga homogen
- f. Masukan sodium sulfat sedikit demi sedikit hingga terlihat mengental
- g. Masukan pewarna makanan berwarna hijau dan aduk hingga rata
- h. Masukan parfum secukupnya
- i. Masukan Fisatif kemudian aduk hingga homogen, lalu di tes untuk cuci piring. Jika sudah bagus kualitas dan asroma serta warnanya maka tambahkan bahan pengawet.
- j. Sabun siap dikemas dan diberi label merek.



Gambar 2. Hasil Produk Sabun Olahan Pepaya

4. KESIMPULAN

Dari pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian diikuti oleh 17 orang ibu Dusun Salaman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, peserta dapat mempraktekkan cuci tangan dengan benar dan dapat membuat sendiri sabun cuci tangan dengan campuran buah Pepaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, A., Elnaggar, M. S., Albohy, A., Elrashedy, A. A., Mostafa, A., Kutkat, O., Abdelmohsen, U. R., Al-Sayed, E., & Rabeh, M. A. (2022). Evaluation of antiviral activity of *Carica papaya* leaves against SARS-CoV-2 assisted by metabolomic profiling. *RSC Advances*, 12(51), 32844-32852. <https://doi.org/10.1039/D2RA04600H>
- Altahira, S., Alam, H. S., P, S., & Sapril, S. (2022). Edukasi Manfaat Buah Pepaya Lokal pada Ibu Hamil dalam Meningkatkan Kuantitas ASI. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 181–186. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.92>
- Dwivedi, M. K., Sonter, S., Mishra, S., Patel, D. K., & Singh, P. K. (2020). Antioxidant, antibacterial activity, and phytochemical characterization of *Carica papaya* flowers. *Beni-Suef University Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s43088-020-00048-w>
- Fajria, L. (2016). Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Nafsu Makan Anak Berumur 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kurangi. *NERS Jurnal Keperawatan*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.25077/njk.9.1.45-59.2013>

- Iswati, R. S., Hubaedah, A., & Andarwulan, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Anti Bakteri Berbasis Eco Enzym dari Limbah Buah-Buahan dan Sayuran. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 104–112. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4007>
- Kurniasih, Y. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG MENCUCI TANGAN. *Jurnal Endurance*, 5(1), 98. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4234>
- Marliani, L., Velayanti, R., & Roni, A. (2015). AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN TABIR SURYA PADA EKSTRAK KULIT BUAH PEPAYA (*CARICA PAPAYA L.*). 1.
- Nurjannah, I., Mustariani, B. A. A., & Suryani, N. (2022). PHYTOCHEMICAL SCREENING AND ANTIBACTERIAL TEST COMBINATION OF KAFFIR LIME LEAVES (*Citrus hystrix*) AND MORINGA LEAVES (*Moringa oleifera L.*) EXTRACTS AS ACTIVE SUBSTANCES IN ANTIBACTERIAL SOAP.
- Prasetya, A. T., Mursiti, S., Maryan, S., & Jati, N. K. (2018). Isolation and Identification of Active Compounds from Papaya Plants and Activities as Antimicrobial. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 349, 012007. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/349/1/012007>
- Putri, V. S., Kartini, K., & Furqani, A. (2020). PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 (CARA MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR). *Jurnal BINAKES*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.358>
- Saragih, S. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CUCI TANGAN SISWA/I KELAS V DI SD NEGERI 060971 KEMENANGAN TANI KEC. MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2018. 2(1).
- Soegiantoro, D. H., Soegiantoro, H. R., & Soegiantoro, G. H. (2021). EDUKASI COVID-19 DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN DI DESA TRAJI, KABUPATEN TEMANGGUNG. *EDUKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.61179/epmas.v1i2.263>

Halaman Ini Dikosongkan